

EVALUASI SARANA DAN PRASARANA PARIWISATA PANTAI SELATAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

(Studi Kasus: Pantai Parangtritis, Baron, dan Pulangsawal atau Indrayanti)

M. Shahab¹⁾, Djoko Sulisty²⁾, M. Fauzie Siswanto³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknik,
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 55281
E-mail : shahab.alwyason@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Kawasan pariwisata pantai selatan Pulau Jawa merupakan destinasi wisata yang cukup banyak diminati di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari kunjungan wisatawan pada periode tahun 2016-2020 sebanyak 28 juta pengunjung. Dalam mendukung pengembangan kepariwisataan nasional berdasarkan PP No. 50 tahun 2011 maka diperlukan ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata pantai selatan yang memadai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ketersediaan dan perbandingan sarana dan prasarana pariwisata menurut penilaian wisatawan pada kawasan Pantai Parangtritis, Baron dan Pulangsawal atau Indrayanti. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik *simple random sampling*. Sampel diambil dari 99 responden (wisatawan yang berkunjung), terdiri atas 108 indikator yang terbagi ke dalam 21 variabel penelitian pada setiap destinasi wisata pantai tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan analisis data skala *likert*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pariwisata pada kawasan wisata Pantai Parangtritis, Baron, dan Pulangsawal atau Indrayanti menurut wisatawan secara umum termasuk ke dalam kategori baik. Analisis rata-rata penilaian menunjukan bahwa Pantai Parangtritis dan Baron merupakan destinasi wisata termasuk dalam kategori Baik dengan skor sebesar 67,2% dan 61,8%, sedangkan Pantai Indrayanti termasuk kategori Cukup Baik dengan skor 60,6%.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana Pariwisata, Pantai Parangtritis, Pantai Baron, Pantai Indrayanti, Evaluasi.

Abstract

The south coast tourism of Java Island is a tourist destination in demand in the Special Region of Yogyakarta. This can be seen from tourist visits in the 2016-2020 period as many as 28 million visitors. In supporting the development of national tourism based on PP no. 50 of 2011, it is necessary to provide adequate south coast tourism facilities and infrastructure. This study aims to identify the availability and comparison of tourism facilities and infrastructure according to tourist ratings in the Parangtritis, Baron, and Pulangsawal or Indrayanti beaches. The research method used in this study is a quantitative descriptive method with a simple random sampling technique. Samples were taken from 99 respondents (visiting tourists), consisting of 108 indicators divided into 21 research variables in each of these coastal tourist destinations. Data were collected through observation, interviews, and distribution questionnaires. Data analysis using Likert Scale data analysis. The results of this study indicate that tourism facilities and infrastructure in the tourist areas of Parangtritis, Baron, and Pulangsawal or Indrayanti beaches, according to tourists, are generally included in the Good category. The analysis

of the average assessment shows that Parangtritis and Baron Beach are tourist destinations that are included in the Good category with a score of 67.2% and 61.8%, while Indrayanti Beach is in the Fair category with a score of 60.6%.

Keywords: *Tourism Facilities and Infrastructure, Parangtritis Beach, Baron Beach, Indrayanti Beach, Evaluation.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang mencapai 16,11 juta pada tahun 2019, meningkat 57,47% dari tahun 2015, diikuti dengan jumlah perjalanan wisatawan Nusantara pada periode yang sama, meningkat sebanyak 282,93 juta kali (10,34%). Selain itu, pengeluaran wisatawan Nusantara pada periode 2015-2019 mencapai 1276,07 triliun (Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 2019).

Dari perkembangan jumlah kunjungan wisatawan yang terus meningkat, cakupan wilayah meliputi seluruh daerah di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (2019), salah satu daerah tujuan wisata dengan kunjungan wisatawan Nusantara tertinggi pada tahun 2019 adalah Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyediakan berbagai macam jenis kegiatan wisata seperti wisata bahari, ekowisata, sejarah, dan kesenian tersebar pada lima kabupaten dan kota. Selain itu, keseriusan pemerintah dalam membangun kepari-wisataan nasional dapat dilihat dari PP No. 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025 yang memasukan Daerah Istimewa Yogyakarta ke dalam Rencana Pembangunan Kepariwisata Nasional (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2011).

Berdasarkan data statistik Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2020, destinasi wisata pantai di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan

sektor pariwisata yang mendapat kunjungan tertinggi pada tahun 2019 antara lain Kawasan Pantai Parangtritis, Pantai Baron, dan Pantai Pulangsawal atau Indrayanti dengan total kunjungan sebanyak 4,76 juta wisatawan pada tahun 2019. Dengan begitu besarnya angka kunjungan wisatawan maka perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai selain untuk meningkatkan kepuasan wisatawan juga dapat menjadi tolak ukur dalam pengembangan kawasan wisata pantai.

Dalam perkembangannya, sektor pariwisata di Indonesia menghadapi berbagai macam masalah di antaranya adalah terkait tumpang tindihnya peraturan antara pusat dan daerah, komunikasi dan publikasi yang kurang optimal, kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang kurang memadai, investasi sektor pariwisata yang masih kurang, dan perhatian terhadap aspek lingkungan hidup dalam pengembangan pariwisata (Nugroho, 2020). Sedangkan menurut Mellu et al. (2018) faktor penghambat pengembangan wisata alam Bola Palelo di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur meliputi aspek sarana dan prasarana pariwisata, masyarakat, kelembagaan, pengelolaan, pengusaha, dan penelitian dan pengembangan.

Menurut Yoeti (1996) sarana dan prasarana pariwisata merupakan aspek utama yang perlu disediakan sebelum mempromosikan suatu destinasi wisata. Berdasarkan hasil penelitian Marianti (2019) terkait pengaruh sarana dan prasarana pariwisata terhadap kepuasan wisatawan pada kawasan wisata Pemandian Air Panas Lejja di Kabupaten

Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan diketahui bahwa sarana dan prasarana pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Selain itu, dalam penelitian Kiswanto & Susanto (2019) terkait pengaruh sarana dan prasarana pariwisata pendukung terhadap kepuasan wisatawan pada kawasan wisata Umbul Ponggok di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa inovasi sarana dan prasarana pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan dan perbandingan sarana dan prasarana pariwisata menurut penilaian wisatawan. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan rekomendasi bagi pihak terkait dalam pengembangan kepariwisataan pada kawasan Pantai Parangtritis, Baron dan Pulangswal atau Indrayanti di Daerah Istimewa Yogya-karta.

TINJAUAN PUSTAKA

Sarana Pariwisata

Menurut Lothar A. Kreck (dalam Yoeti, 1996), sarana kepariwisataan merupakan bidang usaha yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung ataupun tidak tetapi keberlangsungannya bergantung pada kunjungan wisatawan.

Prasarana Pariwisata

Menurut Salah Wahab (dalam Yoeti, 1996), prasarana pariwisata merupakan semua fasilitas yang mampu mendorong sarana kepariwisataan untuk tepat berkembang dan memberikan pelayanan yang baik demi memenuhi kebutuhan wisatawan yang beranekaragam.

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional

Berdasarkan PP No. 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025. Dalam pengembangan Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) terkait sarana

dan prasarana pariwisata perlu mempertimbangan hal-hal sebagai berikut:

1. Aksesibilitas Pariwisata

Aksesibilitas pariwisata merupakan segala jenis bentuk sarana dan prasarana transportasi yang memfasilitasi wisatawan dalam melakukan perjalanan dari daerah asal menuju destinasi wisata maupun ketika wisatawan berada pada kawasan destinasi wisata (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2011). Adapun pengembangan aksesibilitas pariwisata yang dimaksud adalah penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana dan sistem transportasi pariwisata meliputi transportasi angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, angkutan laut, angkutan udara, dan angkutan kereta api.

2. Prasarana Umum

Prasarana umum merupakan perlengkapan fisik dasar kawasan wisata yang ketersediaannya memungkinkan kawasan wisata dapat beroperasi dan berfungsi dengan baik (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2011). Adapun prasarana umum yang dimaksud meliputi jaringan listrik dan lampu penerangan, jaringan air bersih, jaringan telekomunikasi dan sistem pengelolaan limbah.

3. Fasilitas Umum

Fasilitas umum merupakan pelayanan fisik dasar kawasan wisata guna memfasilitasi masyarakat secara luas dalam melakukan aktifitas kesehariannya (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2011). Adapun fasilitas umum yang dimaksud dapat dilihat sebagai berikut. Pertama, fasilitas keamanan meliputi fasilitas pemadam kebakaran dan bencana. Kedua, fasilitas keuangan dan perbankan meliputi *Automated Teller Machine* (ATM) dan *Money Changer*. Ketiga, fasilitas bisnis meliputi warung klontong, warnet, telepon umum, sarana penitipan dan penyimpanan barang. Keempat, fasilitas

kesehatan meliputi poliklinik yang beroperasi 24 jam dan fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan. Kelima, fasilitas sanitasi dan kebersihan meliputi toilet umum, jasa pencucian pakaian, dan tempat sampah. Keenam, fasilitas khusus difabel, anak-anak, dan lansia. Ketujuh, fasilitas rekreasi meliputi fasilitas bermain anak, fasilitas olahraga, dan fasilitas pejalan kaki atau pedestrian. Kedelapan, fasilitas lahan parkir dan tempat ibadah.

4. Fasilitas Pariwisata

Fasilitas pariwisata merupakan segala jenis bentuk sarana yang dikembangkan demi menciptakan kemudahan, kenyamanan, dan keselamatan bagi wisatawan ketika berada pada kawasan destinasi wisata (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2011). Adapun fasilitas pariwisata yang dimaksud meliputi fasilitas akomodasi, fasilitas kantin, fasilitas informasi dan pelayanan wisata, dan pusat informasi pariwisata, polisi pariwisata dan satuan tugas wisata, toko cendramata, petunjuk arah, papan informasi wisata, rambu-rambu lalu lintas, dan bentuk bentang lahan.

METODE

Penelitian dilakukan pada tiga destinasi wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu kawasan wisata Pantai Parangtritis, Pantai Baron, dan Pantai Pulangswal atau Indrayanti. Penelitian ini terdiri dari 108 indikator yang terbagi ke dalam 21 variabel penelitian. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif di mana penulis menggambarkan keadaan suatu objek penelitian dalam bentuk angka-angka yang kemudian ditarik menjadi kesimpulan (Putra, 2015).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan dan wawancara kepada Ketua UPK Pantai Parangtritis, Ketua Pokdarwis Pantai Baron, dan Kepala Urusan (kaur) Pantai Pulangswal atau Indrayanti. Kuesioner diberikan

kepada wisatawan yang berkunjung di setiap destinasi wisata sebanyak 99 responden diambil secara acak.

Hasil data penyebaran kuesioner dianalisis menggunakan bantuan Aplikasi IBM SPSS Statistics 25 untuk:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Fanggidae & R. Bere, 2020). Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2020). Untuk melakukan pengujian validitas kuesioner dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung nilainya lebih besar dari r tabel maka item kuesioner dinyatakan Valid. Sedangkan apabila r hitung nilainya lebih kecil dari r tabel maka item kuesioner dinyatakan Tidak Valid (Wijono, 2014).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan penelitian dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula (Fanggidae & R. Bere, 2020). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2020). Untuk melakukan pengujian reliabilitas kuesioner dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan r tabel. Apabila nilai Cronbach's alpha lebih besar dari r tabel maka item-item kuesioner dinyatakan Reliabel atau konsisten. Sedangkan apabila nilai Cronbach's alpha lebih kecil dari nilai r tabel maka item kuesioner dinyatakan Tidak Reliabel atau konsisten (Jannah & Ady, 2017).

Hasil data lolos uji validitas dan reliabilitas dianalisis menggunakan

teknik analisis data skala *Likert*. Adapun kategori jawaban respon-den dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Kategori Jawaban Kuesioner Penelitian

Kategori	Skor
Sangat Tidak Baik	1
Tidak Baik	2
Cukup Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Setelah data penelitian dianalisis dan mendapatkan skor rata-rata penilaian setiap item pertanyaan. Untuk memberikan makna pada setiap skor penilaian jawaban responden digunakan kategori seperti pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Kategori Penilaian Responden

Kategori	Interval
Sangat Tidak Baik	0%-20%
Tidak Baik	21%-40%
Cukup Baik	41%-60%
Baik	61%-80%
Sangat Baik	81%-100%

HASIL & PEMBAHASAN

Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pariwisata

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara diketahui bahwa secara umum sarana dan prasarana pariwisata pada kawasan wisata Pantai Parangtritis, Baron, dan Pulangsawal atau

Indrayanti sudah tersedia dari seluruh variabel dan indikator yang diteliti. Adapun terdapat beberapa sarana dan prasarana pariwisata yang belum tersedia di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pantai Parangtritis

Pantai Parangtritis meliputi fasilitas penunjang parkir (alat pencatat lama waktu parkir dan pintu masuk otomatis parkir), pengamanan bahaya kebakaran (*Hydrant*), fasilitas tempat penukaran uang (*money changer*), fasilitas penitipan dan penyimpanan barang, fasilitas ruang ibu menyusui, dan fasilitas khusus difabel.

2. Pantai Baron

Pantai Baron meliputi fasilitas penunjang parkir (alat pencatat lama waktu parkir dan pintu masuk otomatis parkir), pengamanan bahaya kebakaran (*Hydrant* dan APAR), akses ATM, fasilitas tempat penukaran uang (*money changer*), fasilitas ruang ibu menyusui, dan fasilitas khusus difabel.

3. Pantai Pulangsawal atau Indrayanti

Pantai Pulangsawal atau Indrayanti meliputi fasilitas penunjang parkir (alat pencatat lama waktu parkir dan pintu masuk otomatis parkir), bangunan pos keamanan, pengamanan bahaya kebakaran (*Hydrant*), akses ATM, fasilitas tempat penukaran uang (*money changer*), bangunan pos kesehatan, fasilitas penitipan dan penyimpanan barang, plang nama identitas destinasi wisata, fasilitas papan informasi wisata, fasilitas ruang ibu menyusui, dan fasilitas khusus difabel.

Tabel 3. Hasil Penilaian Wisatawan Terhadap Sarana dan Prasarana Pariwisata

No (X1)	Sarana dan Prasarana Pariwisata Aksesibilitas	Destinasi Wisata					
		P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	
1	Kondisi fisik jalan menuju destinasi wisata.	79,4%	Baik	64,0%	Baik	58,4%	Cukup Baik
2	Kondisi fisik jalan pada kawasan objek wisata.	76,8%	Baik	66,9%	Baik	62,8%	Baik
3	Ketersediaan akses jalan jalur pejalan kaki (pedestrian) yang aman dan nyaman.	69,1%	Baik	67,3%	Baik	65,5%	Baik
4	Rambu-rambu lalu lintas disepanjang jalan menuju objek wisata.	76,2%	Baik	72,5%	Baik	69,3%	Baik
5	Papan petunjuk jalan disepanjang jalan menuju objek wisata.	76,4%	Baik	70,7%	Baik	70,7%	Baik
6	Kelancaran lalu lintas kendaraan menuju objek wisata.	76,0%	Baik	70,5%	Baik	71,7%	Baik

No	Sarana dan Prasarana Pariwisata	Destinasi Wisata					
7	Keterjangkauan objek wisata dengan sarana angkutan umum.	66,9%	Baik	55,6%	Cukup Baik	43,8%	Cukup Baik
	Rata-rata skor penilaian wisatawan	74,4%	Baik	66,8%	Baik	63,2%	Baik
(X2)	Fasilitas Parkir	P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	
8	Kondisi fisik lahan parkir.	73,9%	Baik	68,5%	Baik	68,1%	Baik
9	Kondisi fisik pos petugas parkir.	62,8%	Baik	63,6%	Baik	56,0%	Cukup Baik
10	Tata letak pintu keluar-masuk lahan parkir.	72,9%	Baik	68,1%	Baik	67,5%	Baik
11	Tata letak lahan parkir.	71,5%	Baik	70,5%	Baik	68,1%	Baik
12	Kapasitas lahan parkir.	74,5%	Baik	71,3%	Baik	67,1%	Baik
13	Rambu-rambu parkir.	68,7%	Baik	60,8%	Cukup Baik	59,4%	Cukup Baik
14	Pemisahan lahan parkir berdasarkan jenis kendaraan.	71,9%	Baik	65,9%	Baik	62,8%	Baik
15	Kemudahan pemarkiran dan keluar-masuk kendaraan.	73,9%	Baik	69,1%	Baik	66,1%	Baik
16	Kebersihan lahan parkir.	69,7%	Baik	62,0%	Baik	65,1%	Baik
17	Fasilitas penunjang parkir.	50,3%	Cukup Baik	43,4%	Cukup Baik	40,2%	Tidak Baik
18	Pohon pelindung lahan parkir untuk mengurangi panas matahari.	72,1%	Baik	73,3%	Baik	64,2%	Baik
19	Banyak jumlah petugas loket parkir dan petugas parkir yang dapat melayani wisatawan.	71,9%	Baik	66,9%	Baik	64,2%	Baik
20	Pelayanan petugas loket parkir dan petugas parkir.	71,1%	Baik	67,3%	Baik	65,5%	Baik
21	Tarif parkir.	71,3%	Baik	70,5%	Baik	66,7%	Baik
	Rata-rata skor penilaian wisatawan	69,8%	Baik	65,8%	Baik	62,9%	Baik
(X3)	Fasilitas Jaringan Listrik dan Penerangan	P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	
22	Kondisi fisik jaringan listrik.	70,7%	Baik	65,1%	Baik	65,1%	Baik
23	Lampu penerangan disepanjang jalan menuju objek wisata.	71,5%	Baik	52,9%	Cukup Baik	47,5%	Cukup Baik
24	Lampu penerangan lahan parkir.	68,5%	Baik	60,8%	Cukup Baik	60,4%	Cukup Baik
25	Lampu penerangan fasilitas toilet umum dan tempat bilas.	69,9%	Baik	64,2%	Baik	64,4%	Baik
26	Lampu penerangan tempat ibadah.	73,7%	Baik	71,1%	Baik	64,4%	Baik
27	Lampu penerangan pada tempat-tempat jualan dan jasa persewaan.	71,9%	Baik	67,1%	Baik	67,3%	Baik
28	Lampu penerangan pada area ruang publik seperti lampu penerangan pada taman dan akses jalan yang dilalui wisatawan.	71,1%	Baik	61,2%	Baik	61,2%	Baik
29	Ketersediaan akses stop kontak untuk mengisi daya baterai perangkat elektronik.	51,7%	Cukup Baik	47,7%	Cukup Baik	45,7%	Cukup Baik
	Rata-rata skor penilaian wisatawan	68,6%	Baik	61,3%	Baik	59,5%	Cukup Baik
(X4)	Fasilitas Jaringan Telekomunikasi	P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	
30	Ketersediaan jaringan telepon seluler untuk akses internet dan menelepon.	78,6%	Baik	68,3%	Baik	64,8%	Baik
31	Ketersediaan jaringan WIFI.	46,1%	Cukup Baik	35,8%	Tidak Baik	35,6%	Tidak Baik
	Rata-rata skor penilaian wisatawan	62,3%	Baik	52,1%	Cukup Baik	50,2%	Cukup Baik
(X5)	Fasilitas Jaringan Air Bersih	P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	

No	Sarana dan Prasarana Pariwisata	Destinasi Wisata					
32	Ketersediaan akses jaringan air bersih untuk kebutuhan berwudhu, mencuci tangan, Buang Air Kecil (BAK), Buang Air Besar (BAB), dan mandi.	71,1%	Baik	66,7%	Baik	70,9%	Baik
33	Kualitas air bersih.	72,1%	Baik	64,2%	Baik	70,3%	Baik
Rata-rata skor penilaian wisatawan		71,6%	Baik	65,5%	Baik	70,6%	Baik
(X7)	Fasilitas Keamanan	P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	
34	Tingkat pengamanan lahan parkir.	70,1%	Baik	65,5%	Baik	65,5%	Baik
35	Tingkat pengamanan area pinggiran pantai.	69,9%	Baik	67,7%	Baik	64,4%	Baik
36	Tingkat pengamanan pada kawasan objek wisata secara umum.	70,1%	Baik	67,7%	Baik	65,1%	Baik
37	Tingkat pengamanan terhadap bahaya kebakaran.	57,6%	Cukup Baik	55,4%	Cukup Baik	46,7%	Cukup Baik
38	Rambu-rambu peringatan keselamatan.	69,3%	Baik	61,6%	Baik	59,2%	Cukup Baik
39	Papan petunjuk jalur evakuasi darurat.	72,1%	Baik	67,1%	Baik	67,7%	Baik
Rata-rata skor penilaian wisatawan		68,2%	Baik	64,2%	Baik	61,4%	Baik
(X8)	Fasilitas Keuangan dan Perbankan	P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	
40	Ketersediaan akses ATM.	56,2%	Cukup Baik	35,4%	Tidak Baik	35,4%	Tidak Baik
41	Ketersediaan fasilitas tempat penukaran uang (<i>money changer</i>).	39,6%	Tidak Baik	30,5%	Tidak Baik	30,3%	Tidak Baik
Rata-rata skor penilaian wisatawan		47,9%	Cukup Baik	32,9%	Tidak Baik	32,8%	Tidak Baik
(X9)	Fasilitas Kesehatan	P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	
42	Ketersediaan fasilitas posko kesehatan seperti posko Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada objek wisata.	60,8%	Cukup Baik	62,8%	Baik	47,1%	Cukup Baik
43	Ketersediaan fasilitas Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, dan Apotek di sekitar kawasan objek wisata.	63,2%	Baik	47,1%	Cukup Baik	44,0%	Cukup Baik
Rata-rata skor penilaian wisatawan		62,0%	Baik	54,9%	Cukup Baik	45,6%	Cukup Baik
(X10)	Fasilitas Sanitasi dan Kebersihan	P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	
44	Kondisi fisik fasilitas toilet umum dan tempat bilas.	67,1%	Baik	61,8%	Baik	66,3%	Baik
45	Kebersihan fasilitas toilet umum dan tempat bilas.	65,9%	Baik	62,8%	Baik	64,6%	Baik
46	Pemisahan fasilitas toilet umum dan tempat bilas pria dan wanita.	56,6%	Cukup Baik	56,0%	Cukup Baik	50,9%	Cukup Baik
47	Tata letak fasilitas toilet umum dan tempat bilas.	68,3%	Baik	62,8%	Baik	66,5%	Baik
48	Banyak fasilitas toilet umum dan tempat bilas yang tersedia.	73,1%	Baik	67,7%	Baik	70,5%	Baik
49	Kondisi fisik tempat sampah.	63,6%	Baik	59,2%	Cukup Baik	59,4%	Cukup Baik
50	Banyak tempat sampah yang tersedia.	65,3%	Baik	60,4%	Cukup Baik	59,0%	Cukup Baik
51	Pemisahan jenis tempat sampah organik dan non-organik.	49,1%	Cukup Baik	45,7%	Cukup Baik	37,6%	Tidak Baik
52	Tempat mencuci tangan di area ruang publik.	65,1%	Baik	62,2%	Baik	58,2%	Cukup Baik
53	Rambu-rambu peringatan kebersihan.	58,8%	Cukup Baik	53,1%	Cukup Baik	45,9%	Cukup Baik
Rata-rata skor penilaian wisatawan		63,3%	Baik	59,2%	Cukup Baik	57,9%	Cukup Baik

No	Sarana dan Prasarana Pariwisata	Destinasi Wisata					
		P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	
(X11)	Fasilitas Ibadah						
54	Kondisi fisik fasilitas tempat ibadah.	70,7%	Baik	69,9%	Baik	65,90%	Baik
55	Kapasitas jemaah fasilitas tempat ibadah.	69,9%	Baik	65,3%	Baik	62,0%	Baik
56	Kebersihan fasilitas ruang sholat tempat ibadah.	70,5%	Baik	69,7%	Baik	64,2%	Baik
57	Kebersihan fasilitas tempat berwudhu.	69,3%	Baik	67,3%	Baik	63,4%	Baik
58	Ketersediaan peralatan ibadah seperti sajadah, sarung dan mukenah.	67,1%	Baik	63,6%	Baik	60,6%	Cukup Baik
	Rata-rata skor penilaian wisatawan	69,5%	Baik	67,2%	Baik	63,2%	Baik
(X12)	Fasilitas Akomodasi						
59	Ketersediaan fasilitas akomodasi atau penginapan.	73,9%	Baik	63,4%	Baik	67,5%	Baik
60	Tarif fasilitas akomodasi atau penginapan yang ditawarkan.	74,1%	Baik	58,6%	Cukup Baik	62,6%	Baik
	Rata-rata skor penilaian wisatawan	74,0%	Baik	61,0%	Baik	65,1%	Baik
(X13)	Fasilitas Warung Kelontong atau Minimarket						
61	Kondisi fisik fasilitas warung kelontong atau minimarket.	69,9%	Baik	63,8%	Baik	65,1%	Baik
62	Kebersihan fasilitas warung kelontong atau minimarket.	67,5%	Baik	63,6%	Baik	64,4%	Baik
63	Banyak fasilitas warung kelontong atau minimarket yang dapat melayani wisatawan.	73,7%	Baik	67,1%	Baik	66,9%	Baik
64	Pelayanan penjual pada fasilitas warung kelontong atau minimarket.	70,1%	Baik	67,3%	Baik	66,5%	Baik
65	Harga barang-barang yang dijual.	63,6%	Baik	61,2%	Baik	64,4%	Baik
	Rata-rata skor penilaian wisatawan	69,0%	Baik	64,6%	Baik	65,5%	Baik
(X14)	Fasilitas Tempat Penjualan Makanan dan Minuman						
66	Kondisi fisik fasilitas kantin/tempat jajanan kuliner.	68,1%	Baik	66,7%	Baik	68,3%	Baik
67	Kebersihan fasilitas kantin/tempat jajanan kuliner.	67,5%	Baik	64,4%	Baik	64,8%	Baik
68	Banyak fasilitas kantin/tempat jajanan kuliner yang dapat melayani wisatawan.	74,5%	Baik	72,5%	Baik	69,7%	Baik
69	Tata letak fasilitas kantin/tempat jajanan kuliner.	73,5%	Baik	71,9%	Baik	69,5%	Baik
70	Pelayanan penjual pada fasilitas kantin/tempat jajanan kuliner.	73,5%	Baik	69,1%	Baik	68,5%	Baik
71	Variasi jenis makanan dan minuman yang dijual.	73,7%	Baik	72,1%	Baik	68,7%	Baik
72	Kesesuaian cita-rasa makanan dan minuman dengan selera.	72,9%	Baik	68,3%	Baik	66,5%	Baik
73	Kebersihan makanan dan minuman.	70,3%	Baik	68,5%	Baik	69,1%	Baik
74	Kondisi fisik prabotan (kursi/tempat duduk dan meja) fasilitas kantin/tempat jajanan kuliner.	69,5%	Baik	64,0%	Baik	68,1%	Baik
75	Banyak prabotan (kursi atau tempat duduk dan meja) yang dapat digunakan pada fasilitas kantin/tempat jajanan kuliner.	69,3%	Baik	65,5%	Baik	67,9%	Baik
76	Harga makanan dan minuman yang dijual.	66,9%	Baik	63,8%	Baik	65,3%	Baik
	Rata-rata skor penilaian wisatawan	70,9%	Baik	67,9%	Baik	67,8%	Baik
(X15)	Fasilitas Tempat Penjualan Cendramata						
77	Kondisi fisik fasilitas tempat penjualan cendramata.	69,7%	Baik	66,3%	Baik	67,7%	Baik

No	Sarana dan Prasarana Pariwisata	Destinasi Wisata					
78	Kebersihan fasilitas tempat penjualan cendramata.	68,3%	Baik	65,5%	Baik	67,1%	Baik
79	Banyak fasilitas tempat penjualan cendramata yang dapat melayani wisatawan.	71,7%	Baik	66,9%	Baik	67,9%	Baik
80	Tata letak fasilitas tempat penjualan cendramata.	69,9%	Baik	66,3%	Baik	69,3%	Baik
81	Variasi jenis cendramata yang dijual.	69,9%	Baik	66,7%	Baik	67,1%	Baik
82	Pelayanan penjual pada fasilitas tempat penjualan cendramata.	70,7%	Baik	67,1%	Baik	68,7%	Baik
83	Harga barang-barang yang dijual.	64,6%	Baik	62,2%	Baik	63,2%	Baik
Rata-rata skor penilaian wisatawan		69,3%	Baik	65,9%	Baik	67,3%	Baik
(X16)	Fasilitas Penitipan dan Penyimpanan Barang	P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	
84	Kondisi fisik fasilitas penitipan dan penyimpanan barang.	54,7%	Cukup Baik	49,7%	Cukup Baik	51,1%	Cukup Baik
85	Kebersihan fasilitas penitipan dan penyimpanan barang.	55,4%	Cukup Baik	49,9%	Cukup Baik	50,9%	Cukup Baik
86	Banyak fasilitas penitipan barang yang dapat melayani wisatawan.	57,6%	Cukup Baik	50,5%	Cukup Baik	49,7%	Cukup Baik
87	Pelayanan pada fasilitas penitipan dan penyimpanan barang.	59,2%	Cukup Baik	53,7%	Cukup Baik	53,5%	Cukup Baik
88	Tarif penitipan barang yang ditawarkan.	58,6%	Cukup Baik	53,5%	Cukup Baik	51,7%	Cukup Baik
Rata-rata skor penilaian wisatawan		57,1%	Cukup Baik	51,5%	Cukup Baik	51,4%	Cukup Baik
(X17)	Fasilitas Tempat Penjual Bahan Bakar Minyak	P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	
89	Ketersediaan akses ke SPBU atau tempat penjual Bahan Bakar Minyak (BBM).	66,5%	Baik	53,7%	Cukup Baik	63,6%	Baik
90	Harga BBM pada tempat penjual Bahan Bakar Minyak (BBM) eceran di kawasan objek wisata.	66,9%	Baik	59,0%	Cukup Baik	66,3%	Baik
Rata-rata skor penilaian wisatawan		66,7%	Baik	56,4%	Cukup Baik	64,9%	Baik
(X18)	Fasilitas Identitas Objek Wisata	P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	
91	Kondisi fisik gapura identitas atau gapura pintu keluar-masuk kawasan objek wisata.	70,9%	Baik	65,9%	Baik	69,3%	Baik
92	Kondisi fisik plang nama identitas objek wisata.	72,5%	Baik	68,7%	Baik	53,3%	Cukup Baik
Rata-rata skor penilaian wisatawan		71,7%	Baik	67,3%	Baik	61,3%	Baik
(X19)	Fasilitas Informasi	P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti	
93	Kondisi fisik fasilitas tempat pusat informasi wisata.	69,9%	Baik	64,6%	Baik	51,1%	Cukup Baik
94	Kondisi fisik pos tiket masuk.	69,3%	Baik	65,3%	Baik	67,5%	Baik
95	Kebersihan fasilitas tempat pusat informasi wisata.	71,3%	Baik	64,0%	Baik	51,3%	Cukup Baik
96	Kebersihan pos tiket masuk.	69,1%	Baik	63,0%	Baik	67,5%	Baik
97	Jumlah pos tiket masuk yang melayani wisatawan.	70,3%	Baik	62,6%	Baik	66,9%	Baik
98	Pelayanan petugas pos tiket masuk objek wisata.	71,3%	Baik	65,3%	Baik	68,7%	Baik
99	Ketersediaan layanan keluhan dan pengaduan.	58,6%	Cukup Baik	54,7%	Cukup Baik	53,7%	Cukup Baik
100	Ketersediaan brosur informasi ketika berada pada kawasan objek wisata.	55,4%	Cukup Baik	50,5%	Cukup Baik	48,3%	Cukup Baik
101	Tarif tiket masuk.	71,7%	Baik	69,1%	Baik	70,1%	Baik

No	Sarana dan Prasarana Pariwisata	Destinasi Wisata						
		Rata-rata skor penilaian wisatawan		P. Parangtritis		P. Baron		P. Indrayanti
		67,4%	Baik	62,1%	Baik	60,6%	Cukup Baik	
(X20)	Fasilitas Khusus Difabel, Anak-Anak dan Ibu Menyusui, dan Orang Tua							
102	Ketersediaan fasilitas ruang ibu menyusui.	42,0%	Cukup Baik	33,3%	Tidak Baik	35,6%	Tidak Baik	
103	Ketersediaan fasilitas khusus difabel seperti fasilitas akses jalan jalur pejalan kaki (pedestrian) dengan guiding block, ramp, parkir, dan toilet khusus difabel dsb.	44,0%	Cukup Baik	37,4%	Tidak Baik	36,2%	Tidak Baik	
104	Fasilitas wisata ramah anak.	56,2%	Cukup Baik	50,5%	Cukup Baik	50,7%	Cukup Baik	
105	Fasilitas wisata ramah lansia.	53,3%	Cukup Baik	49,9%	Cukup Baik	47,1%	Cukup Baik	
	Rata-rata skor penilaian wisatawan	48,9%	Cukup Baik	42,8%	Cukup Baik	42,4%	Cukup Baik	
(X21)	Fasilitas Atraksi Wisata							
106	Ketersediaan tempat duduk untuk beristirahat pada area ruang publik.	69,1%	Baik	59,0%	Cukup Baik	64,8%	Baik	
107	Pohon pelindung untuk mengurangi panas matahari pada area ruang publik seperti pada taman dan akses jalan yang dilalui wisatawan.	72,1%	Baik	72,9%	Baik	64,0%	Baik	
108	Jenis aktifitas atraksi wisata.	70,9%	Baik	55,8%	Cukup Baik	61,6%	Baik	
	Rata-rata skor penilaian wisatawan	70,7%	Baik	62,6%	Baik	63,5%	Baik	

Analisis Hasil Penilaian Wisatawan terhadap Sarana dan Prasarana Pariwisata

Berdasarkan analisis hasil penilaian wisatawan pada Tabel 3. diperoleh skor rata-rata penilaian wisatawan terhadap sarana dan prasarana pariwisata pada kawasan wisata Pantai Parangtritis, Baron, dan Pulangsawal atau Indrayanti. Adapun Pantai Parangtritis merupakan destinasi wisata dengan skor rata-rata penilaian tertinggi yaitu 67,2% termasuk ke dalam kategori Baik diikuti Pantai Baron 61,8% dengan kategori Baik kemudian Pantai Pulangsawal atau Indrayanti dengan skor rata-rata penilaian 60,6% termasuk ke dalam kategori Cukup Baik.

Rekomendasi Perbaikan Sarana dan Prasarana Pariwisata

Rekomendasi perbaikan sarana dan prasarana pariwisata pada kawasan wisata Pantai Parangtritis, Baron, dan Pulang-sawal atau Indrayanti dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pantai Parangtritis

Berdasarkan hasil analisis ketersediaan dan penilaian wisatawan terhadap sarana dan prasarana pariwisata pada kawasan wisata Pantai Parangtritis menunjukkan bahwa terdapat sarana dan prasarana pariwisata yang perlu dilengkapi dan ditingkatkan yaitu kondisi fisik jalan pada kawasan destinasi wisata (kerusakan pada jalan lingkungan), akses jalan jalur pejalan kaki (pedestrian), kondisi fisik lahan parkir (area parkir bus pariwisata berupa perkerasan tanah dan batuan), kondisi fisik pos petugas parkir, fasilitas penunjang parkir (alat pencatat lama waktu parkir dan pintu masuk otomatis parkir), lampu penerangan lahan parkir (area parkir bus pariwisata kawasan relokasi), akses stop kontak, jaringan WIFI, jangkauan saluran air hujan atau drainase, pengamanan bahaya kebakaran (*hydrant*), akses ATM, fasilitas tempat penukaran uang (*money changer*), posko pertolongan pertama (P3K), pemisahan fasilitas toilet umum berdasarkan jenis kelamin, pemisahan tempat sampah organik dan non organik, rambu peringatan kebersihan, fasilitas

penitipan dan penyimpanan barang, layanan keluhan dan pengaduan, brosur informasi wisata, fasilitas ruang ibu menyusui, fasilitas khusus difabel, fasilitas wisata ramah anak, dan fasilitas wisata ramah lansia.

2. Pantai Baron

Berdasarkan hasil analisis ketersediaan dan penilaian wisatawan terhadap sarana dan prasarana pariwisata pada kawasan wisata Pantai Baron menunjukkan bahwa terdapat sarana dan prasarana pariwisata yang perlu dilengkapi dan ditingkatkan yaitu kondisi fisik jalan menuju destinasi wisata (kerusakan dan lebar jalan), akses jalan jalur pejalan kaki (pedestrian), keterjangkauan sarana angkutan umum kondisi fisik lahan parkir (area parkir bus pariwisata), rambu parkir, fasilitas penunjang parkir (alat pencatat lama waktu parkir dan pintu masuk otomatis parkir), lampu penerangan disepanjang jalan menuju destinasi wisata, lampu penerangan lahan parkir (area parkir motor), lampu penerangan pada area ruang publik (penerangan taman Pantai Baron), akses stop kontak, jaringan WIFI, pengamanan bahaya kebakaran (*hydrant* dan APAR), akses ATM, fasilitas tempat penukaran uang (*money changer*), fasilitas rumah sakit, puskesmas, klinik, dan apotek, pemisahan fasilitas toilet umum berdasarkan jenis kelamin, pemisahan tempat sampah organik dan non organik, rambu peringatan kebersihan, tarif akomodasi, fasilitas penitipan dan penyimpanan barang, akses SPBU, harga BBM, layanan keluhan dan pengaduan, brosur informasi wisata, fasilitas ruang ibu menyusui, fasilitas khusus difabel, fasilitas wisata ramah anak, fasilitas wisata ramah lansia, tempat duduk pada ruang publik, dan atraksi wisata

3. Pantai Pulangsawal atau Indrayanti

Berdasarkan hasil analisis ketersediaan dan penilaian wisatawan terhadap sarana dan prasarana pariwisata

pada kawasan wisata Pantai Pulangsawal atau Indrayanti menunjukkan bahwa terdapat sarana dan prasarana pariwisata yang perlu dilengkapi dan ditingkatkan yaitu kondisi fisik jalan menuju destinasi wisata (kerusakan dan lebar jalan), kondisi fisik jalan pada kawasan destinasi wisata (kerusakan dan lebar jalan), akses jalan jalur pejalan kaki (pedestrian), keterjangkauan sarana angkutan umum, kondisi fisik lahan parkir (area parkir perkerasan tanah dan batuan), kondisi fisik pos petugas parkir, rambu parkir, fasilitas penunjang parkir (alat pencatat lama waktu parkir dan pintu masuk otomatis parkir), lampu penerangan disepanjang jalan menuju destinasi wisata, lampu penerangan lahan parkir, lampu penerangan area ruang publik, akses stop kontak, jaringan WIFI, jangkauan saluran air hujan atau drainase, bangunan pos keamanan, pengamanan bahaya kebakaran (*hydrant*), akses ATM, fasilitas tempat penukaran uang (*money changer*), rambu peringatan keselamatan, papan petunjuk jalur evakuasi darurat, bangunan pos kesehatan, posko pertolongan pertama (P3K), fasilitas rumah sakit, puskesmas, klinik, dan apotek, pemisahan fasilitas toilet umum berdasarkan jenis kelamin, banyak tempat sampah, pemisahan tempat sampah organik dan non organik, tempat mencuci tangan di area publik, rambu peringatan kebersihan, peralatan ibadah, fasilitas penitipan dan penyimpanan barang, plang nama identitas destinasi wisata, kondisi fisik pusat informasi wisata, kebersihan pusat informasi wisata, fasilitas papan informasi wisata, layanan keluhan dan pengaduan, brosur informasi wisata, fasilitas ruang ibu menyusui, fasilitas khusus difabel, fasilitas wisata ramah anak, fasilitas wisata ramah lansia, dan atraksi wisata.

SIMPULAN

1. Secara umum sarana dan prasarana pariwisata pada kawasan wisata Pantai Parangtritis, Baron, dan

Pulangsawal atau Indrayanti menurut wisatawan termasuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan hasil analisis rata-rata penilaian menunjukkan bahwa Pantai Parangtritis dan Baron merupakan destinasi wisata termasuk dalam kategori Baik dengan skor sebesar 67,2% dan 61,8%, sedangkan Pantai Pulangsawal atau Indrayanti termasuk kategori Cukup Baik dengan skor 60,6%.

2. Berdasarkan hasil analisis ketersediaan dan penilaian wisatawan pada kawasan wisata Pantai Parangtritis, Baron, dan Pulangsawal atau Indrayanti menunjukkan bahwa terdapat beberapa sarana dan prasarana pariwisata yang perlu dilengkapi dan ditingkatkan seperti akses jalan jalur pejalan kaki (pedestrian), lampu penerangan jalan menuju destinasi wisata, fasilitas khusus difabel, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. (2019). *Statistik Kepariwisataaan 2019*.
- Fanggidae, R. P. C., & R. Bere, M. L. (2020). Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas Wisata di Pantai Lasiana. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1), 53–66.
- Jannah, W., & Ady, S. U. (2017). Analisis Fundamental, Suku Bunga, dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Surabaya. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 138–155.
- Kiswantoro, A., & Susanto, D. R. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendukung Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Umbul Ponggok, Klaten. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 10(2), 106–112.
- Marianti. (2019). *Pengaruh Sarana Prasarana Pariwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Pemandian Air Panas Lejja Di Kabupaten Soppeng*.
- Mellu, M. R., Bessie, J. L. D., & Bunga, T. T. (2018). *Analisis Faktor Penunjang Dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata Alam Bola Palelo, Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan)*. 7(2), 269–286.
- Nugroho, S. (2020). Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Pariwisata*, 7(2), 124–131.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010-2025 (PP Nomor 50 Tahun 2011)*.
- Putra, E. A. (2015). Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 4(3), 71–76.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pariwisata* (N. Yuniati (ed.); Pertama). ALVABETA.
- Wijono, D. (2014). Tingkat Kepuasan Pengunjung Obyek Wisata Pantai Kuwaru Sanden Bantul Yogyakarta. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 4(1), 22–35.
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. ANGKASA.